



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN BUDIDAYA ANGGREK DI KELURAHAN SEMEMI

Mernawati Tri Pujiastutik^{1*}, Laili Maghfiroh², Egan Evanzha Yudha Amriel³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: 19012010165@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Taman Anggrek Sememi merupakan salah satu destinasi wisata di Surabaya. Dalam destinasi ini memiliki beberapa ruang seperti laboratorium kultur jaringan, ruang budidaya jamur, green house, kebun, dan omah sinau. Dengan beberapa kegunaan tersebut taman anggrek sememi memiliki konsep wisata edukasi. Namun dikarenakan pandemi covid-19 konsep wisata edukasi di lokasi ini tidak berjalan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat UPN Veteran Jawa Timur ini diharapkan dapat mengembangkan lagi wisata Taman Anggrek Sememi melalui pelatihan budidaya anggrek ini. Kegiatan ini diadakan dengan peserta pelajar SMA di lokasi sekitar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mempromosikan wisata edukasi pada taman anggrek sememi sehingga dapat mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar dan untuk memberikan teknik budidaya bunga anggrek sehingga dapat menjadi salah satu penghasilan bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: Budidaya Anggrek; Pengembangan Ekonomi Masyarakat; Wisata Edukasi

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH ORCHID CULTIVATION TRAINING IN SEMEMI KELURAHAN VILLAGE

ABSTRACT

Sememi Orchid Garden is one of the tourist destinations in Surabaya. This destination has several rooms such as a tissue culture laboratory, mushroom cultivation room, green house, garden, and Omah Sinau. With these uses, the semi-orchid garden has the concept of educational tourism. However, due to the COVID-19 pandemic, the concept of educational tourism at this location did not work. With this community service activity, UPN Veterans East Java is expected to be able to further develop Sememi Orchid Park tourism through this orchid cultivation training. This activity was held with high school students in nearby locations with the aim of empowering the community and promoting educational tourism at the semi-orchid garden so that it could develop the economy of the surrounding community and to provide orchid cultivation techniques so that it could become one of the incomes for the surrounding community.

Keywords: Orchid Cultivation; community economic development; Educational Tourism

PENDAHULUAN

Sememi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Surabaya bagian barat, lebih tepatnya di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 60198. Jarak orbitasi Kelurahan Sememi dengan pusat pemerintahan kecamatan yaitu sejauh 100 m, jarak dengan pusat pemerintahan provinsi sejauh 15 Km. Kelurahan Sememi merupakan kawasan strategis yang berpotensi untuk mendukung eksistensi pengembangan Kota Surabaya, diantaranya adalah kawasan strategis pendukung pertumbuhan pariwisata. Dalam hal pariwisata, di Kelurahan Sememi sudah memiliki lokawisata yang dikembangkan, diantaranya terdapat Taman Anggrek, dan Budidaya Jamur yang terletak di RT 03/RW 01 serta Kampung Semanggi yang terletak di RT 7/RW 3. Taman Anggrek adalah gagasan dari walikota pada masa itu yaitu Tri Rismaharini yang dibangun pasca penutupan lokalisasi di daerah Kelurahan Sememi. Selain *greenhouse* untuk budidaya Taman Anggrek, di tempat tersebut juga telah terbangun fasilitas laboratorium khusus untuk penelitian tanaman anggrek. Di dalamnya ada ruang laboratorium kultur jaringan, lobi etalase tanaman anggrek, ruang inkubator, ruang bahan kimia, hingga ruang pembuatan media pengembangan anggrek. Dalam laboratorium ini ratusan anggrek tersusun rapi berdasarkan jenisnya dengan corak baru unik yang merupakan hasil persilangan berbagai spesies anggrek. Mulai dari Anggrek Bulan, Anggrek Dendrobium, Anggrek Hitam, Anggrek Kantong Semar, Anggrek Vanda, hingga Anggrek Cattleya. Terdapat pula beberapa spot foto kekinian yang *instagramable*. Pemkot membangun Taman Anggrek dengan harapan agar nantinya dapat menopang peningkatan ekonomi warga sekitar melalui penjualan



tanaman anggrek yang telah dibudidayakan di Laboratorium Kultur Jaringan yang ada di sebelah Taman Anggrek.

Kegiatan pelatihan budidaya bunga anggrek ini merupakan salah satu kegiatan yang dahulunya telah dilakukan namun terhenti dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Sehingga diadakannya kembali pelatihan budidaya anggrek ini sebagai salah satu metode untuk pengembangan lokasi taman anggrek. Dalam kegiatan pelatihan ini memiliki tujuan sebagai pengenalan bagi generasi muda untuk budidaya Bunga Anggrek dan sebagai salah satu metode untuk memperkenalkan Taman Anggrek yang saat ini bisa digunakan sebagai wadah sarana edukasi sehingga dapat meningkatkan ekonomi sekitar. Adanya pelatihan ini dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat sekitar sehingga bisa menggunakan keterampilannya untuk berwirausaha tanaman anggrek. Dipilihnya tanaman anggrek dikarenakan tanaman yang memiliki nilai ekonomis tinggi dimana tanaman tersebut memiliki bunga yang cantik, warna bervariasi dan corak yang dapat berkembang lama (Dewanti et al., 2022)

Pemberdayaan masyarakat merupakan unsur untuk masyarakat dapat bertahan dan mengembangkan diri untuk kemajuannya (Garjita et al., 2013). Pemberdayaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu sehingga membebaskan diri dari perangkap kemiskinan. Dengan adanya pelatihan ini dimaksudkan akan membantu masyarakat untuk berwirausaha melalui tanaman anggrek. Usaha ekonomi ini juga dapat menjadikan pengalaman baru bagi pemuda sehingga memberikan pengalaman bagaimana berwirausaha dan memanage waktu (Zuhri et al., 2019). Dalam Pelatihan budidaya anggrek memerlukan waktu yang tidak sedikit dikarenakan perawatannya yang cukup lama. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman anggrek, seperti faktor lingkungan, antara lain sinar matahari, kelembaban dan temperatur serta pemeliharaan seperti: pemupukan, penyiraman serta pengendalian hama dan penyakit (Rukmana, 2000). Generasi muda (remaja) harus diperkenalkan dengan penanaman anggrek karena dapat meningkatkan lingkungan, seperti untuk ditanam dibudidayakan sendiri sehingga dapat berwirausaha tanaman anggrek. Menanam anggrek bisa menjadi peluang finansial selain menjadi cara untuk menghargai keindahan bunganya. Bisnis anggrek merupakan bisnis yang sangat menjanjikan karena harga anggrek atau anggrek sebagai bunga potong cukup tinggi. Pembukaan anggrek semakin meningkat, misalnya dari hotel, perkantoran, rumah sakit, dan masyarakat luas (Purwanto, 2016). Dengan dibukanya kembali wisata edukasi ini juga berdampak pada pelaku usaha di sekitar wisata ini dikarenakan adanya pemasukan dari para wisatawan sekitar. Contohnya beberapa warung dan toko yang berjualan di sekitar tempat wisata Taman Anggrek Sememi.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 bertempat pada Taman Anggrek Sememi Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu kepada masyarakat sememi khususnya generasi muda usia 17 tahun keatas tentang budidaya anggrek dengan kultur jaringan dan memperkenalkan dan mempromosikan adanya wisata edukasi pada Taman Anggrek Sememi. Beberapa tahapan yang dilakukan :

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan identifikasi permasalahan terkait minat masyarakat terhadap wisata edukasi pada sememi kemudian adanya pendapat untuk mengadakan kegiatan pelatihan budidaya anggrek. Kemudian tim pelaksana yaitu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur 2022 berkoordinasi dengan Pengurus Taman Anggrek dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya sebagai mitra dalam kegiatan pelatihan budidaya anggrek. Kegiatan ini dilaksanakan dengan peserta dari berbagai sekolah menengah atas (SMA). Pemilihan generasi muda sebagai peserta pelatihan dikarenakan sebagai sebagai salah satu penerus yang diharapkan dengan adanya pelatihan budidaya ini bisa mengembangkan keterampilan akan budidaya anggrek dan ajang promosi wisata edukasi pada Taman Anggrek Sememi

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 metode sebagai berikut

a. Pemberian materi

Pemberian materi ini didampingi tenaga ahli dari Taman Anggrek Sememi yang bertanggungjawab dalam budidaya anggrek di tempat tersebut. Isi materi tersebut adalah pengenalan

tempat wisata Taman Anggrek Sememi, jenis tanaman anggrek, tahapan dalam budidaya anggrek dengan kultur jaringan dan proses memperbanyak tanaman anggrek.

b. **Praktek secara langsung**

Dalam praktek secara langsung ini terdapat 2 lokasi yang digunakan sebagai pembelajaran yaitu Ruang Aklimatisasi untuk pembelajaran bibit tanaman anggrek dan green house sebagai lokasi proses memperbanyak tanaman. Dalam pelaksanaan ini setelah praktek langsung terdapat sesi tanya-jawab sehingga para peserta dapat berdiskusi dengan para tenaga ahli tentang budidaya tanaman anggrek. Para peserta juga mendapat bibit tanaman anggrek yang difasilitasi oleh Taman Anggrek Sememi sehingga dapat digunakan sebagai pembelajaran dan dapat menerapkan teknik budidaya yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemberian materi dan diskusi

Kegiatan ini dilakukan berlokasi pada Taman Anggrek Sememi dengan menghadirkan pemateri yaitu Staff Tenaga Laboratorium Taman Anggrek yaitu Nurul Qur'ani dan Hanifah Nur Azizah. Dalam kegiatan ini dihadiri 20 peserta perwakilan dari SMA di wilayah Sememi. Sehingga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam teknik budidaya tanaman anggrek sehingga dapat membudidayakannya di rumah masing-masing dan dapat mempromosikan Taman Anggrek Sememi sebagai salah satu wisata edukasi yang memperkenalkan tata cara budidaya tanaman anggrek yang baik dan benar. Sehingga diharapkan Taman Anggrek dapat lebih dikenal oleh masyarakat Surabaya yang memiliki keindahan juga sebagai tempat pembelajaran.

Dalam kegiatan pelatihan ini terdapat 2 agenda yaitu pemberian materi dan praktik secara langsung. Dalam pemberian materi ini terdapat beberapa materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu penjelasan tentang kultur jaringan, pengenalan lokasi atau bangunan pada taman anggrek sememi yang memiliki fungsi tertentu sebagai salah satu wisata edukasi, tata-cara dalam media dasar kultur jaringan, persiapan bahan untuk eksplan (bagian yang akan dikembangkan), Persilangan anggrek, dan pengenalan berbagai macam bunga anggrek. Pemberian materi ini juga dibarengi oleh adanya video yang menjelaskan tata-cara memperbanyak konvensional dan perawatan pasca bunga.

Dalam pemberian materi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada peserta mengenai budidaya tanaman bunga anggrek. Dalam hal ini juga terdapat sesi tanya jawab sehingga para peserta lebih dapat belajar tentang tata cara budidaya apabila terdapat proses yang mereka tidak mengerti. Dalam agenda ini diharapkan peserta dapat mengetahui teori proses awal dalam budidaya tanaman anggrek dan kemudian akan lebih lanjut dipelajari dalam praktik secara langsung.



Dokumentasi pemberian materi budidaya tanaman anggrek

B. Praktik aklimatisasi dan persilangan tanaman anggrek

Dalam praktik ini dibagi menjadi 2 agenda dengan dibagi menjadi 2 kelompok yang akan bergantian. Terdapat 2 lokasi pembelajaran praktik secara langsung ini yaitu ruang aklimatisasi yaitu merupakan tahap aklimatisasi yang merupakan tahap dari sebuah kultur jaringan untuk mengetahui kondisi bibit anggrek pada lingkungannya sebelum diletakkan pada botol sehingga dapat hidup dalam lingkungan selanjutnya yaitu luar botol. Kendala proses ini adalah apabila pemindahan tidak dilakukan dengan baik akan berakibat pada bibit sehingga harus dilakukan secara tepat dikarenakan proses ini cukup sulit. Dengan langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan pengisian air ke dalam bibit

botolan, lalu kocok-kocok dan buang air serta media agar. Kedua, bibit dikeluarkan dari botol menggunakan pinset / kawat pengait satu persatu. Ketiga, Dicuci bibit hingga bersih dari media agar. Kemudian dimasukkan ke dalam pot yang berisikan Moss, batang pakis, serabut kelapa, dan juga arang.



Dokumentasi praktik secara langsung

Praktik selanjutnya adalah proses persilangan tanaman anggrek yang akan dilakukan di green house. Persilangan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu tanaman anggrek. Persilangan dalam tanaman anggrek tidak dapat dilakukan secara alami namun perlu bantuan manusia untuk proses penyerbukan. Dalam pelatihan ini contoh untuk persilangan adalah anggrek dendrobium warna kuning dan ungu dengan menghilangkan putik pada bunga anggrek. Dalam praktik secara langsung dalam 2 agenda ini para peserta berkesempatan mendapatkan bibit tanaman anggrek yang diperbolehkan dibawa pulang untuk dikembangkan sendiri. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk apresiasi yang diberikan terhadap peserta.



Dokumentasi praktik secara langsung

Artikel ini merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat di daerah Kelurahan Sememi. Hasil akhir dari pelatihan ini adalah respon positif dari peserta dalam pengembangan budidaya tanaman anggrek. Terbukti dengan adanya umpan balik saat materi yang telah disampaikan dan dapat melakukan praktik secara langsung dalam proses praktik dengan penyampaian dari pemateri yang mudah dimengerti dan fasilitas yang diberikan kepada peserta yang terperinci.

SIMPULAN

Taman Anggrek Sememi merupakan salah satu wisata yang dapat dikembangkan sebagai wisata edukasi di kawasan Surabaya. Namun saat ini masih jarang masyarakat mengetahui tentang hal tersebut. Sehingga dengan diadakannya pelatihan budidaya anggrek ini sebagai salah satu metode untuk menghidupkan lagi Wisata Taman Anggrek dengan skema edukasi bagi masyarakat sekitar sehingga dapat membantu memberdayakan dan menumbuhkan ekonomi sekitarnya. Dalam hal ini dapat ekonomi dari wisatawan atau dari usaha pembudidayaan tanaman anggrek. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 bertempat pada Taman Anggrek Sememi Kota Surabaya dengan peserta berjumlah 20 dari berbagai SMA di Sememi. Dengan adanya pelatihan yang bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ini diharapkan para peserta memiliki keterampilan untuk budidaya tanaman anggrek sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu usaha yang



dapat menghasilkan pendapatan. Juga sebagai ajang promosi untuk para peserta sehingga mengetahui bahwa di Kelurahan Sememi ada wisata edukasi yaitu budidaya tanaman anggrek dengan begitu akan banyak para wisatawan yang datang sehingga dapat membantu ekonomi warga sekitar wisata yang memiliki usaha contohnya seperti warung atau toko yang berada pada tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, P., Seldon Magfiroh, I., Sugiharto, B., & Ilman Widuri, L. (2022). *Training of Orchid Cultivation for enhancing The Entrepreneurial Spirit of Orchid Lovers Community in Jember Regency*. 6. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Garjita, I. P., Susilowati, I., & Soeprbowati, T. R. (2013). *Tingkat Keberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani Desa Konservasi Sebagai Penyangga Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi*.
- Purwanto, A. W. (2016). *Anggrek Budi Daya dan Perbanyakan* (Indah, ed. *LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press*).
- Rukmana, R. H. (2000). *Budidaya anggrek bulan*. Kanisus.
- Zuhri, H., Ati, N. U., & Abidin, A. Z. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Study Kasus di Desa Pesanggrahan Kota Batu). *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 30–38.